

**ANALISIS PENCATATAN HASIL USAHA DALAM UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN LABA USAHA PADA UMKM KERIPIK JAPA DAU
MALANG**

SKRIPSI



OLEH:

IMAKULATA IRMA

NIM: 2016110080

**KOMPETENSI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2020

RINGKASAN

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha. Perkembangan UMKM dengan semangat meningkatkan kemandirian secara ekonomi telah memberikan dampak positif pada penguatan perekonomian lokal. Aktivitas laporan pada UMKM memerlukan suatu laporan keuangan selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut dibuat untuk memberikan informasi terkait kinerja, arus kas, dan posisi keuangan, yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan.

Tujuan dari penelitian ini dibuat agar memahami pencatatan yang dilakukan usaha UMKM. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa Usaha Keripik Japa belum melaksanakan pencatatan hasil bisnis dalam upaya untuk meningkatkan laba. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dan kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan. Maka dari itu, peneliti membuat laporan keuangan yang baik agar dijadikan sebagai referensi pada UMKM untuk pencatatan pada waktu yang akan datang

Kata kunci : Pencatatan Hasil Usaha, UMKM, Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah telah memberlakukan UU No 20 Tahun 2008, terkait UMKM. Undang-Undang tersebut adalah landasan hukum untuk memberdayakan UMKM di Indonesia. Perkembangan UKM dengan prinsip memajukan kemandirian ekonomi telah menghasilkan pengaruh positif terhadap penguatan perekonomian lokal. Berbagai macam persoalan yang dihadapi pelaku UMKM, antara lain kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha. UMKM yang bersangkutan tidak memiliki pencatatan hasil yang baik.

Beberapa pelaku UMKM seringkali tidak memisahkan antara keuangan keluarga dan keuangan usaha. Akhirnya, keuangan usaha dipakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pelaku UMKM terkadang merasa belum mampu dalam menerapkan akuntansi karena belum terbiasa mempraktekan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya (Puspitaningtyas, 2015).

Agar pencatatan hasil usaha dapat menggambarkan kondisi keuangan, maka perlu dibutuhkan perbaikan dalam membuat sebuah laporan keuangan agar dapat mengetahui laba usaha yang sebenarnya, dan mencapai laba usaha yang optimal, diperlukan sebuah catatan transaksi yang berkaitan dengan keuangan usaha dari setiap kegiatan operasional usaha yang telah berjalan.

Menurut Irawan (2016), Besar kecilnya suatu laba merupakan sebagai pengukuran kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran biaya dan juga pendapatan.

Alasan fokus penelitian ini pada pencatatan hasil usaha pada UMKM Keripik Japa di Dau, dikarenakan banyak pemilik UMKM yang belum memahami bahwa pelaksanaan pencatatan hasil usaha merupakan suatu aspek untuk menjadikan usaha

yang baik dari segi keuangan. Semua transaksi keuangan yang dilakukan harus dicatat sistematis dan juga disertai bukti transaksi agar dijadikan sebagai laporan usaha.

Seringkali Pemilik UMKM berpikir akuntansi kurang penting pada usaha, sehingga semua transaksi keuangan tidak menyertakan pencatatan, keterangan transaksi mestinya menjadikan lampiran pada pelaksanaan Akuntansi juga dilupakan, akibatnya usahanya kurang berkembang. Pelaku UMKM, beranggapan bahwa usaha kecil tidak membutuhkan akuntansi. Jika Pelaku UMKM mengharapkan usahanya berkembang, maka seharusnya mengerti terkait akuntansi.

Tindakan ini dikarenakan belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang teratur bagi perusahaan. Terdapatnya laporan keuangan, maka perusahaan hendak berusaha memeriksa uang tunai yang terdapat pada perusahaan tersebut, Pelaku UMKM dapat mencari dana kembali, saat dalam uang tunai tersebut ditaksir belum akan mampu memenuhi aktivitas operasionalnya. Pinjaman kredit bank bisa menambah modal perusahaan. Masalah yang terjadi karena suatu usaha melayani pinjaman Bank, pelaku usaha diharapkan menunjukkan laporan keuangan perusahaan, sehingga dari pihak Bank percaya melayani pinjamannya.

Laporan terkait keuangan ini bukanlah laporan yang cuma dimengerti bagi pihak manajemen saja, namun laporan ini akan dimengerti oleh semua orang. Laporan keuangan tersebut akan dikenal dengan laporan yang landasan berterima umum. Prinsip Akuntansi akan membentuk penjelasan terkait keuangan yang bermanfaat bagi semua orang (Warsono, 2010).

Berdasarkan survei awal yang telah dilaksanakan, maka diperoleh informasi bahwa UMKM Keripik Japa kecamatan Dau belum mengaplikasikan pencatatan keuangan secara lengkap, artinya UMKM Keripik Japa di Kecamatan Dau ini belum mempunyai struktur pendataan yang secara rinci. Pencatatan dibuat masih sederhana yaitu terkait pemasukan dan pengeluaran.

Berdasarkan alasan yang dikemukakan adalah pemilik UMKM Keripik Japa belum mengerti terkait sistem pembukuan dan menyusun laporan keuangan, hal ini

diakibatkan karena pemilik UMKM Keripik Japa belum memahami terkait pentingnya pembukuan dan menyusun laporan keuangan yang baik dan benar, hanya mampu melakukan pencatatan keuangan yang sederhana. Namun sebenarnya banyak manfaat yang didapat jika menerapkan pencatatan keuangan lengkap.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PENCATATAN HASIL USAHA DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN LABA USAHA UMKM KERIPIK JAPA DAU MALANG”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana menganalisis pencatatan hasil usaha dalam upaya meningkatkan laba usaha pada UMKM Keripik Japa ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis pencatatan hasil usaha dalam upaya untuk meningkatkan laba usaha pada UMKM Keripik Japa.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
 - a. Untuk menambah ilmu yang telah diperoleh peneliti mengenai pencatatan laporan keuangan serta mengaplikasikan teori selama kuliah ke dunia kerja.
2. Bagi pemilik UMKM

Hasil dari penelitian ini agar peneliti, semoga dapat memberikan masukan yang baik bermanfaat dan berguna bagi siapapun terutama pemilik usaha kedepannya, agar

pemilik walaupun karyawan secara mandiri dalam mengevaluasi pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana dan mempertimbangkan mengenai pentingnya untuk menilai kinerja usaha.

3. Bagi pembaca

Sebagai referensi untuk pembuatan penelitian terkait materi pencatatan laporan keuangan guna meningkatkan laba usaha kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. (2005). Akuntansi Intermediate. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lilya Andriani Anantawikrama Atmaja dan Kadek Sinarwati. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Menengah (UMKM) Pada Peggy Salon. e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI, Vol: 2, Nomor 1.
- Puspitaningtyas. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. Jurnal Akuntansi, Vol: XXI, Nomor 3.
- Rais Muhammad. (2019). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di Kota Baubau. Jurnal: Ilmiah akuntansi. Vol: 2, Nomor 1.
- Saifudin dan Savitri R. V. (2018). Pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mr. Pelangi Semarang. Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, vol 5 no 2.
- Septiady, Indra. 2015. Komponen Laporan Keuangan yang Wajib Anda Ketahui. <https://zahiraccounting.com/id/blog/komponen-laporan-keuangan-yang-wajib-anda-ketahui/> diakses pada tanggal 28 November 2019.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna. (2019). Akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Jogjakarta. PT. Pustaka Baru.
- Sulistyowati, Yayuk. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol: 5 Nomor 2 Desember 2017. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Solusi, UKM. (2011). Pentingnya Laporan Keuangan Dan Pencatatan Keuangan UMKM. Di <http://solusiukm.com/pentingnya-laporan-keuangan-dan-pencatatan-keuangan-untuk-umkm/> diakses pada 28 November 2019
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Micro, Kecil dan Menengah.
- Wardi Jeni. (2014). Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Pada usaha lopek bugi danau bingkuang. Pekbis Jurnal, vol 6 no 3.